



## RINGKASAN

DHAVA ARYA. Pengembangan Bisnis Ubi Jalar menjadi Bolu Lapis Ubi Gapoktan Mandiri Jaya di Kabupaten Bogor. *Development of The Sweet Potato Business Unit into Sweet Potato Cake Gapoktan Mandiri Jaya in Bogor Regency*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam disuatu lahan guna memenuhi kebutuhan pangan. Sektor pertanian Indonesia juga memiliki peranan penting dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Gapoktan Mandiri Jaya merupakan perusahaan yang membudidayakan berbagai macam komoditas palawija dan jambu kristal. Terletak di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.

Gapoktan Mandiri Jaya terbentuk pada tanggal 7 September 2007 melalui bimbingan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Pendirian Gapoktan Mandiri Jaya dikukuhkan melalui rapat pengukuhan Gapoktan serta disahkan oleh Kepala Desa dan Camat Dramaga.

Tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah: (1) merumuskan ide pengembangan bisnis pada Gapoktan Mandiri Jaya melalui analisis SWOT, (2) membuat rencana pengembangan bisnis berupa pengembangan unit bisnis pada Gapoktan Mandiri Jaya menggunakan *Business Model Canvas*, (3) menganalisis laba rugi dan *switching value* dari unit bisnis Gapoktan Mandiri Jaya.

Berdasarkan analisis SWOT alternatif strategi yang diambil yaitu S-O, dimana perusahaan memiliki kekuatan untuk memanfaatkan produk cacat menjadi produk olahan, dan perusahaan memiliki peluang permintaan pasar yang tinggi untuk produk ubi jalar. Rumusan ide pengembangan bisnis yang diambil yaitu Pengembangan Bisnis Ubi Jalar Menjadi Bolu Lapis Ubi di Gapoktan Mandiri Jaya. Berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC), elemen yang mengalami perubahan atau perbaikan adalah elemen *value proposition* yaitu perusahaan Gapoktan Mandiri Jaya menambah produk olahan untuk menambah variasi dari produk olahan dan untuk menambah pendapatan perusahaan, *channels* perusahaan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi dan pemasaran, elemen *key activities* mengembangkan unit bisnis olahan menjadi bervariasi dari bahan dasar ubi *grade c* dan *d*, *key partnership* perusahaan Gapoktan Mandiri Jaya menjalin hubungan kolaborasi dengan toko oleh-oleh untuk memasarkan produk olahan, elemen *key resources* perusahaan menambah dua orang karyawan untuk mengoptimalkan produksi dari pengembangan produk olahan, dan *revenue stream* dimana pendapatan yang diterima perusahaan meningkat setelah adanya pengembangan bisnis.

Berdasarkan analisis finansial menggunakan analisis laba rugi lalu yang didapatkan perusahaan pada tahun ke-1 sebesar Rp 16.541.000,00 dan berubah sampai tahun ke 5 yaitu Rp 23.850.150,00. Analisis *switching value* yang didapatkan dalam perhitungan ini adalah batas toleransi kenaikan harga telur sebesar 31%, apabila kenaikan harga telur melebihi 31% bisnis tidak layak dilaksanakan. Sementara batas toleransi penurunan penjualan sebesar 5%, apabila perusahaan melebihi 5% bisnis tidak layak.

Kata kunci: *business model canvas*, bolu lapis ubi, Gapoktan Mandiri Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.